

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menerapkan metode kuantitatif, metode kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, dengan tujuan untuk menganalisis populasi atau sampel tertentu melalui pengumpulan data yang terstruktur, analisis data dalam studi ini bersifat kuantitatif dan bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono, 2019). Desain penelitian ini menggunakan pendekatan korelasi deskriptif, yang bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan antara dua variabel. Tujuan utama dari penelitian korelasional adalah untuk mengungkap adanya saling ketergantungan antara satu variabel dengan variabel lainnya.

3.2 Alat Penelitian dan Cara Pengumpulan Data

3.2.1 Alat Penelitian

Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan adalah sebuah kuesioner. Kuesioner merupakan alat untuk mengumpulkan data relevan dengan tingkat validitas dan reliabilitas yang tinggi, metode ini terdiri dari serangkaian pertanyaan tertulis yang harus dijawab oleh responden, yang berkaitan dengan topik penelitian tertentu sesuai dengan bidang keilmuan peneliti. (Ummul Aiman et al., 2022). Kuesioner dibagi menjadi 2 yaitu kuesioner A dan kuesioner B. Kuesioner A mengukur kecerdasan emosional dengan menggunakan alat ukur *Schutte Emotional Intelligence Scale (SEIS)*, dan kuesioner B mengukur Tingkat Perilaku Agresif dengan menggunakan alat ukur *Buss-Perry Aggression Questionnaire (BPAQ)*.

3.2.1.1 Kuesioner Kecerdasan Emosional

Pengukuran Kecerdasan Emosional menggunakan kuesioner yang diadopsi dari (Dzaki Aflah Zamani, (2021). Kuesioner ini dirancang khusus untuk menilai kecerdasan emosional siswa di SMK Bakhti Praja Adiwerna, berdasarkan indikator-indikator kecerdasan emosional yang telah ditentukan oleh peneliti, kuesioner tersebut terdiri dari 25 butir pertanyaan yang menggunakan skala *Guttman*, yang

terbagi menjadi dua pilihan jawaban: "Ya" dan "Tidak". Penilaian untuk pernyataan positif (*favourable*) diberikan nilai 1 jika dijawab "Ya" dan nilai 0 jika dijawab "Tidak". Sebaliknya, untuk pernyataan negatif (*unvafourable*), jawaban "Ya" akan mendapatkan nilai 0, sementara "Tidak" mendapatkan nilai 1. Penilaian dilakukan dengan menandai kolom checklist (✓).

Tabel 3.1 kisi-kisi kecerdasan emosional

Variabel	Aspek	Indikator	No Item		Jumlah
			Favorable	Unfavorable	
Kecerdasan Emosional (Goleman, 2006)	Kesadaran diri	Mampu mengenali dan memahami penyebab dari perasaan yang muncul.	1,2	3,4	4
	Mengelola emosi	Memiliki kemampuan untuk mengelola emosi sehingga memberikan dampak positif.	5,6,7	8	4
	Motivasi	Dapat mengambil inisiatif dengan sikap optimis dan bertindak secara efektif.	9,10,11	12,13	5
	Mengenali emosi orang lain	Mampu merasakan dan memahami orang lain.	14,15,16	17,18,19	6
	Ketrampilan sosial	Memiliki ketrampilan komunikasi dan kolaborasi yang baik.	20,21,22	23,24,25	6
Total			12	13	25

$$\text{Distribusi Frekuensi} = \frac{\text{Skor yang didapat}}{\text{skor tertinggi}} \times 100\%$$

Hasil pengukuran tingkat pengetahuan menggunakan dua kategori, yaitu baik dan rendah. Responden yang mampu menjawab 60%-100% pertanyaan masuk dalam kategori baik, skor responden dihitung menggunakan *bloom's cut-off point*, dimana kecerdasan emosional dibagi menjadi dua kategori: baik dan buruk untuk mengklasifikasikan skor, nilai responden dikonversi ke dalam persentase, dengan kategori sebagai berikut : Baik (60% - 100%) dan Buruk (0% - 59%) (Schwarzer dalam Swarjana, 2022). Pertanyaan dibagi menjadi dua skor penilaian berdasarkan 25 item, yaitu skor maksimal 15-25 untuk kategori baik, dan skor minimal 0-14 untuk kategori buruk.

3.2.1.2 Kuesioner Perilaku Agresif

Pengukuran Perilaku Agresif menggunakan kuesioner yang diadopsi dari Erisya Husna Lubis (2023). Kuesioner ini dirancang khusus untuk menilai kecerdasan emosional siswa di SMK Bakhti Praja Adiwerna, berdasarkan indikator-indikator kecerdasan emosional yang telah ditentukan oleh peneliti, kuesioner tersebut terdiri dari 26 butir pertanyaan yang menggunakan skala *Guttman*, yang terbagi menjadi dua pilihan jawaban: "Ya" dan "Tidak". Penilaian untuk pernyataan positif (*favourable*) diberikan nilai 1 jika dijawab "Ya" dan nilai 0 jika dijawab "Tidak". Sebaliknya, untuk pernyataan negatif (*unfavourable*), jawaban "Ya" mendapatkan nilai 0, sementara "Tidak" mendapatkan nilai 1. Penilaian dilakukan dengan menandai kolom checklist (✓).

Tabel 3.2 kisi-kisi perilaku agresif

Variabel	Aspek	Indikator	No Item		Jumlah
			Favorable	Unfavorable	
Perilaku Agresif (Buss & Perry, 1992)	Agresi fisik	Menyerang orang lain dan terlibat dalam perkelahian	1,2,3,4,5,6	7	7
	Agresi verbal	Melakukan ancaman atau penolakan terhadap orang lain	8,9,10,11	12	5
	Kemarahan	Emosional yang menunjukkan perasaan marah dan frustrasi seseorang.	13,14,15,16,17	18	6
	Permusuhan	Perilaku verbal memiliki kecurigaan kepada orang lain secara berlebihan.	18,19,20,21,22,23,24,25	26	8
Total			22	4	26

$$\text{Distribusi Frekuensi} = \frac{\text{Skor yang didapat}}{\text{Skor tertinggi}} \times 100\%$$

Hasil pengukuran tingkat pengetahuan menggunakan dua kategori, yaitu Tinggi dan Rendah. Responden yang mampu menjawab 60%-100% pertanyaan masuk dalam kategori Tinggi, skor responden dihitung menggunakan *bloom's cut-off point*, dimana Perilaku Agresif dibagi menjadi dua kategori: Tinggi dan Rendah untuk mengklasifikasikan skor, nilai responden dikonversi ke dalam persentase, dengan kategori sebagai berikut : Tinggi (60% - 100%) dan Rendah (0% - 59%) (Schwarzer dalam Swarjana, 2022). Pertanyaan dibagi menjadi dua skor

penilaian berdasarkan 26 item, yaitu skor maksimal 15-26 untuk kategori baik, dan skor minimal 0-14 untuk kategori buruk.

3.3 Uji Validitas dan Reliabilitas

3.3.1 Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu indikator yang mengevaluasi sejauh mana sebuah instrumen memiliki akurasi dan keabsahan. Sebuah instrumen dianggap valid jika dapat dengan tepat mengungkapkan data dari variabel yang sedang diteliti. Uji validitas dilakukan di SMK Peristek Pangkah pada tanggal 20 Juni 2025 dengan jumlah responden 20, peneliti memilih lokasi tersebut karena memiliki karakteristik yang sama dengan SMK Islamiyah Adiwerna.

Peneliti melakukan uji validitas menggunakan metode *Pearson Product Moment*. Uji validitas dengan metode korelasi *Pearson Correlation* merupakan pendekatan yang umum digunakan untuk mengukur validitas suatu item dalam kuesioner, dengan cara mengkorelasikan skor masing-masing item dengan total skor responden. Rumus *Pearson Product Moment* diterapkan pada jumlah responden (n) = 20 dengan tingkat signifikansi 5%. Berdasarkan tabel ambang batas, nilai ambang yang digunakan adalah 0,444. Suatu item dianggap valid jika nilai r yang dihitung lebih besar daripada nilai r tabel (0,444), sedangkan item dianggap tidak valid jika nilai r yang dihitung lebih kecil dari nilai r tabel (0,444). Peneliti telah melakukan uji validitas di SMK Peristek Pangkah kepada 20 responden pada tanggal 20 Juni 2025. Hasil yang didapatkan dari uji validitas peneliti mendapatkan nilai r hitung dalam kuesioner Kecerdasan Emosional sebesar 0,501 sampai 0,723 atau r hitung $> r$ tabel 0,444 sehingga variabel Kecerdasan Emosional dengan jumlah pernyataan sebanyak 25 item dinyatakan semuanya valid. Dalam kuesioner Perilaku Agresif peneliti mendapatkan nilai r hitung sebesar 0,467 sampai 0,820 atau r hitung $> r$ tabel 0,444 sehingga variabel perilaku agresif dengan jumlah pernyataan sebanyak 26 item dinyatakan valid semua.

3.3.2 Uji Reliabilitas

Menurut (Sugiyono, 2019), uji reliabilitas merupakan alat yang digunakan untuk menilai tingkat konsistensi, keandalan, dan akurasi dari indikator yang terdapat dalam kuesioner, pada uji reliabilitas ini akan dilakukan untuk kuesioner Kecerdasan Emosional dan Perilaku Agresif pada siswa di SMK Peristek Pangkah, hal ini krusial dalam penelitian karena untuk memastikan bahwa instrumen yang digunakan dapat menghasilkan data, hal ini sangat penting dalam

penelitian, karena memastikan bahwa alat yang digunakan dapat memberikan data yang konsisten dan dapat diandalkan ketika diuji dalam berbagai rentang waktu.. Reliabilitas diuji dengan menggunakan metode koefisien reliabilitas *Alpha Cronbach*. Jika nilai *Alpha Cronbach* melebihi 0,60, maka pernyataan dianggap dapat diandalkan (*reliabel*), sedangkan jika nilainya di bawah 0,60, maka pernyataan dianggap tidak dapat diandalkan (*unreliabel*).

Uji reabilitas akan dilakukan di SMK Peristek Pangkah jumlah responden $n = 20$, dengan uji Alpha Cronbach, dengan keputusan apabila uji Alpha Cronbach $>$ jika konstanta bernilai 0,60 maka pertanyaan tersebut dapat dianggap sebagai reliable atau sebaliknya jika Alpha Cronbach $<$ konstanta (0,60) maka pernyataan tidak reliable. Peneliti telah melaksanakan uji reliabilitas di SMK Peristek Pangkah kepada 20 responden pada tanggal 20 Juni 2025, untuk kuesioner kecerdasan emosional diperoleh nilai Alpha Cronbach sebesar 0,926 kemudian untuk kuesioner perilaku agresif diperoleh nilai Alpha Cronbach sebesar 0,923. Berdasarkan hasil yang didapatkan tersebut dari kedua kuesioner memiliki nilai Alpha Cronbach $>$ 0,60 maka dapat disimpulkan masing-masing item pada kuesioner dinyatakan reliable dengan tingkatan nilainya sangat tinggi.

3.3.3 Cara Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data pada penelitian ini terbagi menjadi dua tahapan, yakni tahap persiapan dan tahap pelaksanaan :

3.3.3.1 Tahap Persiapan

Tahap persiapan yaitu peneliti menyusun proposal dari pengajuan judul, dengan menentukan masalah dan tempat peneliti. Selanjutnya peneliti melakukan studi pendahuluan pada tanggal 16 Januari 2025 di SMK Islamiyah Adiwerna. Data yang didapatkan studi pendahuluan diperkuat dengan melalui buku, jurnal dan internet. Peneliti memulai menyusun bab 1 dan melakukan bimbingan. Kemudian peneliti melanjutkan untuk menyusun bab 2 dan bab 3 hingga proposal disetujui oleh pembimbing utama dan pembimbing pendamping dan peneliti melaksanakan seminar proposal. Setelah seminar proposal, peneliti akan mengajukan surat *Ethical Clearance* (EC) dan surat uji validitas dan reliabilitas di SMK Peristek Pangkah, serta surat pengantar penelitian. Surat permohonan izin penelitian akan peneliti serahkan ke Guru TU, dan surat izin uji validitas dan reabilitas akan peneliti serahkan ke Kepala Sekolah SMK Peristek Pangkah. Setelah disetujui oleh Kepala Sekolah dengan surat balasan izin penelitian dengan nomor surat No. 406/SMK Peristek Pangkah/VI/2025, peneliti kemudian melakukan kontrak waktu pelaksanaan uji *validitas* dan *reliabilitas* pada tanggal 20 Juni 2025 dan

mengatur pertemuan dengan responden untuk pengambilan data dengan jumlah sebanyak 20 yang akan mengikuti penelitian dan siswa yang mendapatkan kesempatan mengikuti uji *validitas* dan *reliabilitas*. kemudian, peneliti membagikan *informed consent* untuk ditandatangani oleh responden. Responden yang telah setuju, peneliti langsung melakukan pembagian kuesioner Kecerdasan Emosional dan Perilaku Agresif yang sebelumnya sudah diberi arahan mengenai tujuan proses pengumpulan data dan prosedur pengisian kuesioner, Peneliti akan dibantu oleh 2 enumerator yaitu dari mahasiswa Universitas Bhamada Slawi yang telah dilakukan persamaan persepsi tentang cara penelitian, manfaat, dan tujuan, serta 1 guru SMK Islamiyah Adiwerna, enumerator yang bertugas untuk membantu jalannya penelitian, membagikan kuesioner dan guru SMK Islamiyah Adiwerna bertugas untuk mendampingi dan mengarahkan siswa. Responden yang tidak memahami pertanyaan dipersilahkan bertanya. Pengisian kuesioner secara lengkap yang dilakukan oleh responden membutuhkan waktu $\pm$ 20 menit. Setelah responden mengisi kuesioner peneliti mengecek kembali kuesioner untuk memastikan kuesioner terisi semua dan mengucapkan terimakasih kepada responden karena sudah bersedia menjadi responden. Setelah data didapatkan dan dilakukan pengolahan, hasil uji validitas dan reabilitas akan dikonsulkan ke pembimbing 1 dan pembimbing 2.

3.3.3.2 Tahap Pelaksanaan

Tahap kedua atau tahap pelaksana, pada bulan Juli 2025 Setelah mendapatkan surat layak etik dengan nomor surat No.104/Univ.Bhamada/KEP.EC/VI/2025 peneliti menyerahkan surat kepada kepala sekolah SMK Islamiyah Adiwerna, setelah disetujui dan surat balasan izin penelitian dengan nomor surat Nomor : 421.5/011/2025 peneliti melakukan kontrak waktu untuk melaksanakan penelitian. Sasaran dalam penelitian ini adalah siswa kelas 12 di SMK Islamiyah Adiwerna. Dalam melakukan penelitian, peneliti dibantu oleh 1 orang *enumerator* mahasiswa tingkat akhir yang sudah mempelajari rangkaian kegiatan penelitian dan metodologi penelitian.

Pada tanggal 02 Juli 2025 peneliti melakukan pengundian nomor absen calon responden bersama guru kelas 12 yang akan dijadikan sampel penelitian dengan cara acak. Pada tanggal 03 Juli 2025 dilakukan penelitian, peneliti menjelaskan kepada responden tujuan penelitian, alur penelitian, kontrak waktu dan menjelaskan materi mengenai Kecerdasan Emosional Dengan Perilaku Agresif terlebih dahulu, setelah dijelaskan, peneliti membagikan lembar *informed consent* kepada responden. Responden yang menyetujui

untuk berpartisipasi dalam penelitian ini dan menandatangani lembar persetujuan. Peneliti dan *enumerator* membagikan kuesioner Kecerdasan Emosional dan kuesioner Perilaku Agresif. Responden yang tidak memahami pertanyaan dipersilahkan bertanya. Pengisian kuesioner secara lengkap yang dilakukan oleh responden membutuhkan waktu ± 20 menit. Setelah responden mengisi kuesioner, peneliti melakukan pengecekan kembali untuk memastikan bahwa kuesioner tersebut telah dipenuhi dengan lengkap. Selanjutnya, peneliti mengucapkan terima kasih kepada responden atas kesediaannya berpartisipasi dalam survey.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi mencakup seluruh elemen yang menjadi cakupan generalisasi dalam penelitian, yang mencakup objek atau subjek dengan jumlah dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dianalisis dan diambil kesimpulannya (Sugiyono, 2019). Populasi dalam penelitian ini adalah Siswa kelas XII SMK Islamiyah Adiwerna yang berjumlah 375 orang terdiri dari TKR 1 ada 36 siswa, TKR 2 ada 31 siswa, TKR 3 ada 32 siswa, TKR 4 ada 33 siswa, TKR 5 ada 24 siswa, jurusan TSM 1 ada 33 siswa, TSM 2 ada 34 siswa, TSM 3 ada 31 siswa, jurusan TKJ 1 ada 37 siswa, TKJ 2 ada 37 siswa jurusan TPM ada 15 siswa, dan jurusan PBS ada 32 siswa.

3.4.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang mencerminkan jumlah dan karakteristik dari populasi tersebut (Sugiyono, 2019). Dalam penelitian ini, pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *simple random sampling*, yaitu metode yang memilih sekelompok responden berdasarkan karakteristik tertentu yang relevan dengan ciri-ciri populasi yang sedang diteliti. Kriteria pemilihan sampel dalam penelitian keperawatan mencakup kriteria inklusi dan eksklusi, yang menentukan kelayakan sampel untuk digunakan (Notoatmodjo, 2018).

Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan rumus *Slovin* untuk menentukan jumlah sampel, karena metode ini dianggap sederhana, praktis, dan umum digunakan oleh para peneliti, terutama karena ukuran populasi dalam penelitian ini sudah diketahui (Putera, 2022). Dengan menggunakan pendekatan *Slovin*, jumlah sampel dapat dihitung dengan jelas.

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n : Sampel

N : Populasi

e : Taraf kesalahan (10% atau 0,1)

Dengan populasi berjumlah 375 siswa kelas 12 di SMK Islamiyah Adiwerna, maka di peroleh jumlah sampel dengan perhitungan rumus Slovin.

Sampel penelitian ini adalah :

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

$$n = \frac{375}{1+375(0,1)^2}$$

$$n = \frac{375}{1+375(0,01)}$$

$$n = \frac{375}{1+3,75}$$

$$n = \frac{375}{4,75}$$

$$n = 79$$

Dengan menggunakan perhitungan formula Slovin, jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 79 mahasiswa dari SMK Islamiyah Adiwerna. Perhitungan sampel setiap jurusan kelas 12 di SMK Islamiyah Adiwerna sebagai berikut :

Tabel 3.3 Perhitungan sampel setiap kelas

Kelas dan Jurusan		Sampel	Jumlah
12	TKR1 36	$\frac{36 \times 79}{375} = 79$	8
12	TKR2 31	$\frac{31 \times 79}{375} = 79$	7
12	TKR3 32	$\frac{32 \times 79}{375} = 79$	7
12	TKR4 33	$\frac{33 \times 79}{375} = 79$	7
12	TKR5 24	$\frac{24 \times 79}{375} = 79$	5
12	TSM1 33	$\frac{33 \times 79}{375} = 79$	7
12	TSM2 34	$\frac{34 \times 79}{375} = 79$	7
12	TSM3 31	$\frac{31 \times 79}{375} = 79$	7

12	TKJ1	37	$\frac{37 \times 79}{375} = 79$	8
12	TKJ2	37	$\frac{37 \times 79}{375} = 79$	8
12	TPM	15	$\frac{15 \times 79}{375} = 79$	3
12	PBS	32	$\frac{32 \times 79}{375} = 79$	7
Total				79

3.4.2.1 Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi Adalah adalah karakteristik tertentu yang dimiliki oleh individu dalam populasi sehingga memenuhi syarat untuk dipilih sebagai responden penelitian. Pada penelitian ini, kriteria inklusi adalah:

- Siswa kelas XII di SMK Islamiyah Adiwerna Kabupaten Tegal yang aktif terdaftar pada tahun ajaran 2024/2025.
- Berusia antara 16–19 tahun.
- Hadir di sekolah pada saat pengambilan data dan bersedia mengikuti seluruh proses penelitian.
- Mampu membaca, menulis, dan memahami instruksi yang diberikan (indikator kognitif).
- Bersedia menandatangani lembar persetujuan menjadi responden (informed consent).

3.4.2.2 Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah pertimbangan tertentu untuk tidak melibatkan individu dalam penelitian meskipun memenuhi kriteria inklusi. Kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah:

- Siswa yang tidak hadir pada saat pengambilan data.
- Siswa yang sedang dalam kondisi sakit atau izin sehingga tidak dapat mengisi kuesioner.
- Siswa dengan gangguan pendengaran, penglihatan, atau gangguan bicara yang dapat memengaruhi pemahaman terhadap instrumen penelitian (indikator fisik).
- Siswa dengan riwayat gangguan mental berat yang telah didiagnosis oleh tenaga kesehatan dan dapat memengaruhi jawaban kuesioner (indikator psikologis).
- Siswa yang mengundurkan diri atau menolak melanjutkan partisipasi di tengah proses pengumpulan data.

3.5 Besar Sampel

Pada kajian ini, terdapat 79 responden yang dipilih memakai teknik purposive sampling. pemilihan sampel dilakukan dengan mempertimbangkan faktor-faktor tertentu, seperti pengelompokan nama (Sugiyono, 2021).

3.6 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK Islamiyah Adiwerna dalam 1 hari dan dilaksanakan pada bulan 03 Juli 2025.

3.7 Definisi Operasional Variabel Penelitian dan Skala Pengukuran

Tabel 3.4 Definisi Operasional Variabel Penelitian dan Skala Pengukuran

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Hasil ukur	Skala
1.	Kecerdasan Emosional	Nilai yang didapat pelajar dari mengontrol kecerdasan emosinya..	Kuesioner	Baik : 15-25 Buruk : 0-14	Nominal
2.	Perilaku Agresif	Perilaku yang dilakukan oleh pelajar kepada objek sasaran dengan dengan tujuan untuk merusak atau menyakiti.	Kuesioner	Tinggi : 15-26 Rendah : 0-14	Nominal

3.8 Teknik Pengolahan Data dan Analisa Data

3.8.1 Teknik pengolahan data

Data yang telah dikumpulkan kemudian diolah dan pengolahan data dilakukan dengan editing, coding, entry data dan tabulating (Dharma, 2021).

3.8.1.1 *Editing*

Pertama proses Editing atau penyuntingan data yaitu proses pengolahan atau pengolahan data adalah tahap di mana data yang dikumpulkan saat mengisi kuesioner atau instrumen diolah untuk menyelesaikan jawaban yang diperoleh. Jika terjadi ketidak lengkapan data, maka dilakukan pengumpulan data ulang.

3.8.1.2 *Coding*

Saat melakukan coding, data diubah dari bentuk huruf menjadi angka atau digit. Untuk mengidentifikasi data, digunakan kode atau simbol tertentu yang juga berupa huruf atau angka. Kode ini berfungsi sebagai data kuantitatif yang diekspresikan dalam bentuk penilaian. Pada variable Kecerdasan Emosional didapatkan skore yaitu jika mendapatkan nilai Baik 13-25 diberi kode 1, Jika mendapatkan nilai Buruk 0-12 diberi kode 2. Pada variable Perilaku Agresif didapatkan skore yaitu jika mendapatkan nilai Tinggi 14-26 diberi kode 1, jika mendapatkan nilai Rendah 0-13 diberi kode 2.

3.8.1.3 *Tabulating*

Peneliti akan memasukan hasil penelitian pada tabel berdasarkan *coding* yang sudah ditentukan agar mempermudah ketika proses pengolahan data.

3.8.1.4 Entry

Entry data adalah proses penginputan data yang dilakukan dengan mengelompokkan informasi kedalam kategori tertentu untuk dilakukan analisis data terkait perilaku kecerdasan emosional dengan perilaku agresif. Dalam tahap ini peneliti memverifikasi kesesuaian, konsistensi dan kelengkapan jawaban. Peneliti tidak mengubah atau menafsirkan tanggapan responden selama prosedur ini. Apabila jawaban responden pada lembar jawaban observasi tidak konsisten, membingungkan, tidak relevan, atau tidak lengkap, maka peneliti akan mempertanyakannya kembali. Untuk penelitian ini, penginputan data dilakukan menggunakan tabel di *Microsoft Excel*.

3.8.1.5 Cleaning

Peneliti akan mengecek kembali data yang sudah diinput kedalam aplikasi untuk meminimalisir adanya kesalahan kode atau ketidaklengkapan data kemudian jika ada kesalahan peneliti akan memperbaikinya.

3.8.2 Analisa Data

Tahap berikutnya adalah memproses hasil analisis data penelitian ke dalam bentuk grafik, tabel, atau angka. Pengolahan data ini dilakukan dengan bantuan perangkat lunak komputer dan dapat ditampilkan secara deskriptif (univariat) maupun bivariate (Adiputra et al., 2021).

3.8.2.1 Analisa Univariat

Analisis univariat merupakan metode analisis yang bertujuan untuk memahami distribusi frekuensi suatu variabel dan hanya menekankan pada deskripsi karakteristik masing-masing variabel secara terpisah, tanpa mempertimbangkan hubungan dengan variabel lainnya (Sudaryana & Agusiady, 2022). Dalam penelitian ini, variabel terdiri dari variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat) yang bersifat kategorikal. Oleh karena itu, penyajiannya dilakukan dalam bentuk distribusi frekuensi, yang mencakup jumlah dan persentase. Analisis univariat dalam penelitian ini digunakan untuk menjelaskan tujuan khusus yang pertama.

3.8.2.2 Analisis Bivariat

Untuk menganalisis hubungan atau korelasi antara dua variabel, digunakan analisis dua variabel, seperti yang dijelaskan oleh (Notoatmodjo, 2018). Dalam penelitian ini, analisis bivariate dilakukan untuk mengkaji hubungan antara kecerdasan emosional dan agresivitas perilaku siswa di SMK Islamiyah Adiwerna. Analisis data yang digunakan mengacu pada *Chi*

square, yang bertujuan untuk mencari hubungan serta menguji hipotesis antara dua *variable* atau lebih.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan 79 responden di SMK Islamiyah Adiwerna pada tanggal 3 Juli 2025 dengan uji *Chi square* di dapatkan p value 0,000 maka H_a diterima dan H_o ditolak karena p value $< 0,05$ yang artinya ada hubungan antara kecerdasan emosional dengan perilaku agresif di SMK Islamiyah Adiwerna.

3.9 Etika Penelitian

Menurut (Adiputra et al., 2021), etika dalam penelitian mempunyai 4 prinsip dasar yaitu :

Menghormati atau Menghargai Subjek (*Respect for Persons*) Peneliti perlu mempertimbangkan secara menyeluruh potensi risiko dan manfaat dari penelitian. Subjek yang terpapar pada potensi bahaya dalam penelitian harus diberikan perlindungan yang memadai.

3.9.1 Manfaat (Beneficence)

Penelitian diharapkan memberikan manfaat bagi subjek yang terlibat, sambil meminimalkan risiko dan memaksimalkan keuntungan. Oleh karena itu, desain penelitian harus mempertimbangkan keselamatan dan kesehatan subjek sepanjang proses penelitian.

3.9.2 Tidak Membahayakan Subjek Penelitian (Non-Maleficence)

Penelitian harus berupaya mengurangi kerugian dan risiko bagi subjek. Peneliti harus secara cermat menilai potensi dampak dari penelitian mereka untuk memastikan tidak ada risiko yang membahayakan subjek yang terlibat.

3.9.3 Keadilan (Justice)

Keadilan dalam konteks penelitian berarti perlakuan yang setara terhadap semua subjek tanpa diskriminasi. Peneliti harus mempertimbangkan secara adil manfaat dan risiko yang dihadapi oleh subjek, dengan mempertimbangkan aspek fisik, mental, dan sosial yang dapat mempengaruhi tingkat risiko bagi individu tersebut.